



Pengaruh Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk
(perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2025)

The Influence of Working Capital and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) at PT Aneka Tambang Tbk
(Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the Period 2018-2025)

Zakiah Nurazizah^{1*}, Dadang Suparman²

STIE PASIM Sukabumi

Email: zakiahnurazizah1@gmail.com

Article Info

Abstract

Article history :

Received : 22-08-2026

Revised : 24-08-2026

Accepted : 26-08-2026

Pulished : 28-08-2026

This study aims to determine the influence of Working Capital and the Debt-to-Equity Ratio on Return on Assets at PT Aneka Tambang Tbk for the 2018-2025 period. A quantitative research method was employed, utilizing both descriptive and verificative approaches. The population for this study consisted of secondary data derived from the financial statements of PT Aneka Tambang Tbk. The sample was selected using a non-probability sampling technique—specifically purposive sampling—based on specific criteria: the quarterly financial statements of PT Aneka Tambang Tbk for the 2018-2025 period. To analyze the influence, the study utilized correlation analysis, t-tests, F-tests, and multiple linear regression analysis. The analysis revealed a correlation value of 0.471 between Working Capital and Return on Assets, falling into the "moderate" category, and a correlation value of -0.610 between the Debt-to-Equity Ratio and Return on Assets, falling into the "strong" category. The determination analysis showed a coefficient of determination (R^2) of 0.385. This indicates that the independent variables (Working Capital and Debt-to-Equity Ratio) contribute 38.5% to the dependent variable (Return on Assets), while the remaining 61.5% is explained by factors not examined in this study.

Keywords: *Working Capital, Debt to Equity Ratio, Return on Assets.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2018-2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi pada penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan PT Aneka Tambang, Tbk. Sampel yang diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu laporan keuangan per triwulan PT Aneka Tambang, Tbk periode 2018-2025. Untuk menguji analisis pengaruh digunakan analisis korelasi uji t dan uji F, dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai korelasi Modal Kerja terhadap *Return on Assets* sebesar 0,471 yang termasuk dalam kategori sedang, dan nilai korelasi *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* sebesar -0,610 yang termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan analisis determinasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisiensi determinasi pada R^2 yaitu sebesar 0,385. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa kontribusi pengaruh variabel independen (Modal Kerja dan *Debt to Equity*



Ratio) terhadap variabel devenden (*Return on Assets*) adalah sebesar 38,5%, dan sisanya 61,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Modal Kerja, Debt to Equity Ratio, Return on Assets.

PENDAHULUAN

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang berperan penting dalam mendukung penerimaan negara dan pembangunan nasional. Karakteristik industri ini yang padat modal serta sangat dipengaruhi oleh fluktuasi, harga komoditas global menuntut perusahaan untuk memiliki pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Di tengah dinamika transisi energi dan meningkatnya permintaan komoditas mineral seperti nikel dan emas, perusahaan pertambangan dituntut untuk mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

Modal Kerja merupakan dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari dan diperoleh dari selisih antara aset lancar dan liabilitas lancar. Ketersediaan Modal Kerja yang memadai dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan. Namun, Modal Kerja yang terlalu besar juga dapat menyebabkan adanya dana yang menganggur sehingga penggunaan aset menjadi kurang efisien. Oleh karena itu, pengelolaan Modal Kerja yang efektif menjadi salah satu faktor yang dapat berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Selain Modal Kerja, struktur pendanaan perusahaan juga dapat memengaruhi tingkat profitabilitas. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur struktur pendanaan tersebut adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Penggunaan utang dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan, namun penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan beban dan risiko keuangan yang pada akhirnya dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan data laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode 2018-2025, terlihat bahwa modal kerja, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sepanjang periode pengamatan. Dalam beberapa periode, peningkatan modal kerja tidak selalu diikuti oleh peningkatan ROA, sementara pada kondisi lain, penurunan DER justru diiringi dengan peningkatan kinerja keuangan. Pada tahun 2020 kuartal IV Modal Kerja memiliki nilai terendah sebesar 1,60, sementara untuk nilai tertinggi berada pada tahun 2023 kuartal IV sebesar 28,04. Berdasarkan kriteria Modal Kerja bersih, nilai tersebut berada pada kriteria positif, karena nilai aset lancar lebih besar dibandingkan dengan liabilitas lancar. Dengan demikian, Modal Kerja pada tahun 2018 dikategorikan baik, karena perusahaan memiliki kelebihan aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung kegiatan operasional perusahaan. Sementara itu, DER PT Aneka Tambang Tbk juga mengalami perubahan selama periode penelitian. DER tertinggi sebesar 0,72 atau 72% terjadi pada triwulan III tahun 2018 dan terendah sebesar 0,37 atau 37% pada triwulan I tahun 2024. Jika dibandingkan dengan



standar industri DER sebesar 80% yang mengacu pada Kasmir (2021:161), seluruh nilai DER perusahaan masih berada di bawah standar tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas masih berada dalam batas yang baik, meskipun struktur pendanaan perusahaan mengalami perubahan selama periode penelitian.

Pada Penelitian Terdahulu, terdapat perbedaan hasil pengujian mengenai pengaruh Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian Wulandari dan Tutik (2023) serta Damo dkk (2023) menunjukkan bahwa Modal Kerja dan DER berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, penelitian Kewa dan Octavian (2025) menemukan bahwa secara parsial Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, meskipun secara simultan variabel yang diteliti berpengaruh terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil penelitian tersebut masih terdapat inkonsistensi temuan empiris mengenai pengaruh Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA), sehingga diperlukan penelitian lanjutan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2018-2025.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sujarweni (2021:1) kata akuntansi berasal dari bahasa Inggris “*to account*” yang berarti menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2020:2) akuntansi didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang menghasilkan dan memberikan laporan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk mengukur Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA).

Menurut Kasmir (2021:252) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Menurut Sujarweni (2020:186) Modal Kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar, untuk modal kerja sendiri dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Modal kerja kotor adalah jumlah aktiva lancar, sedangkan untuk modal kerja bersih ialah jumlah harta lancar dikurangi jumlah utang lancar.

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Liabilitas Lancar}$$

Menurut Kasmir (2021:159) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Hal lain juga disebutkan oleh Hery (2020:168) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang



terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang dimilikinya.

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \times 100\%$$

Menurut Hery (2020:193) *Return on Assets* adalah hasil pengembalian atas aset. Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, rasio ini dihitung dengan membagi laba terhadap total aset. Selain itu, pengertian *Return on Assets* juga dikemukakan oleh Kasmir (2021:201) merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100$$

Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan hasil yang berbeda-beda tentang Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* (ROA) terhadap *Return on Assets* (ROA), Ada juga yang menyebutkan sebaliknya, perbedaan tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2018-2025 untuk memperoleh bukti yang empiris dan spesifik. Penelitian ini dilakukan dengan asumsi bahwa modal kerja jika dikelola dengan baik maka akan mendukung kegiatan operasional perusahaan, dan struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* jika penggunaan utang dioptimalkan maka akan menjadi sumber pendanaan perusahaan. Dengan demikian secara simultan modal kerja dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets*.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Diduga bahwa Modal Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk (2018-2025)
- H2: Diduga bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk (2018-2025)
- H3: Diduga bahwa Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk (2018-2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2018–2025. Sementara itu, pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh Modal Kerja dan DER terhadap ROA.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan



PT Aneka Tambang Tbk. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel penelitian berupa laporan keuangan triwulanan PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2018–2025 sehingga diperoleh sebanyak 32 data observasi.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Modal Kerja (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2), sedangkan variabel dependen adalah *Return on Assets* (ROA) (Y). Modal Kerja dihitung berdasarkan selisih antara aset lancar dan liabilitas lancar. DER digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total ekuitas, sedangkan ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25. Analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis melalui uji t secara parsial dan uji F secara simultan. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan DER terhadap ROA dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Assets* (ROA)

a = Konstanta

X_1 = Modal Kerja

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = *Error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT Aneka Tambang Tbk, dengan data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulanan selama periode 2018–2025. Penelitian menggunakan data sekunder dengan jumlah 32 data observasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Variabel yang diteliti meliputi Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen serta *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja dan DER terhadap ROA, baik secara parsial maupun simultan pada PT Aneka Tambang Tbk.

2. Analisis Statistik Deskriptif

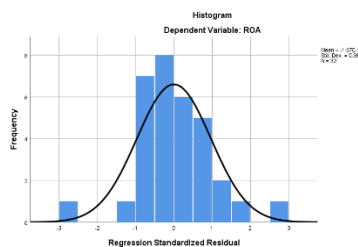
Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan hasil analisis terhadap 32 data observasi, Modal Kerja memiliki nilai minimum sebesar 160, maksimum 2.864, rata-rata 1.101,16, dan standar deviasi 921,257. DER memiliki nilai minimum sebesar 31, maksimum 72, rata-rata 53,75, dan standar deviasi 13,863.



Sementara itu, ROA memiliki nilai minimum sebesar -0,01, maksimum 0,15, rata-rata 0,0465 atau 4,65%, serta standar deviasi sebesar 0,03988. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel mengalami perubahan selama periode penelitian 2018–2025.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

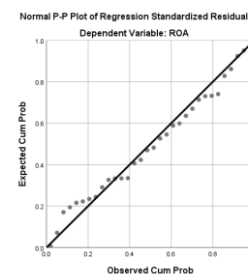


Histogram

Gambar 1.

Uji

Gambar



2. Uji P-Plot

Berdasarkan hasil dua gambar di atas menunjukkan bahwa penyebaran mengikuti garis diagonal dan menyerupai distribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel.1 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03127749
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.096
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan (Asymp.Sig. (2-tailed)) sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi kenormalan.



b. Uji Multikolinearitas

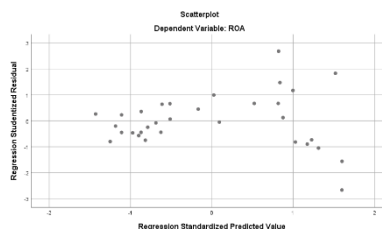
Tabel. 2 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.181	.057		3.159	.004		
	Modal Kerja	-9.690E-6	.000	-.224	-.773	.446	.253	3.956
	DER	-.002	.001	-.804	-2.774	.010	.253	3.956

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.2, nilai *Tolerance* variabel Modal Kerja dan DER sebesar $0,253 > 0,10$ serta nilai VIF sebesar $3,958 < 10,00$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *Scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-.00163
Cases < Test Value		16
Cases >= Test Value		16
Total Cases		32
Number of Runs		14
Z		-.898
Asymp. Sig. (2-tailed)		.369
a. Median		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, dilihat dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,369 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.



4. Analisis regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.183	.057		3.230
	Modal Kerja	-9.653E-10	.000	-.223	-.785
	DER	-.234	.082	-.807	-2.840
					Sig.
					.003
					.439
					.008

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,183 - 9,653E^{-10} (MK) - 0,234 (DER) + e$$

- Koefisien regresi Modal Kerja (X_1) sebesar $-9,653E^{-10}$ dan bernilai negatif, yang menunjukkan bahwa Modal Kerja memiliki hubungan berlawanan arah terhadap ROA.
- Koefisien regresi DER (X_2) sebesar $-0,234$ dan bernilai negatif, yang menunjukkan bahwa DER memiliki hubungan berlawanan arah terhadap ROA.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu Modal Kerja dan DER, dalam menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen, yaitu ROA.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.385	.342	.03234

a. Predictors: (Constant), DER, Modal Kerja

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai **R Square** sebesar 0,385 atau 38,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu menjelaskan variasi perubahan *Return on Assets* (ROA) sebesar 38,5%. Sedangkan sisanya 61,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti perputaran aset, likuiditas, ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan faktor-faktor lainnya di luar model penelitian.



6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.183	.057		3.230	.003
	Modal Kerja	-9.653E-10	.000	-.223	-.785	.439
	DER	-.234	.082	-.807	-2.840	.008

a. Dependent Variable: ROA

1) Pengaruh Modal Kerja terhadap *Return on Assets*.

Variabel Modal Kerja (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,439 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,785$, dengan t tabel sebesar $1,699$. Karena nilai $|t \text{ hitung}| < t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2018–2025.

2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai $|t \text{ hitung}|$ sebesar $2,840 > 1,699$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, koefisien regresi DER sebesar $-0,234$ menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap ROA bersifat negatif, artinya semakin tinggi DER maka ROA cenderung menurun, dan sebaliknya.

b. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.019	2	.010	9.311	.001 ^b
	Residual	.030	29	.001		
	Total	.049	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, Modal Kerja



Berdasarkan tabel 4.12 dan teori yang telah dipaparkan, diketahui nilai $F_{\text{tabel}} = F(k; n-k-1) = F(2; 32-2-1) = (2; 29) = 3,328$ serta untuk nilai F_{hitung} sebesar 9,311 dengan nilai signifikan 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ serta nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($9,311 > 3,328$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara Modal Kerja dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian masing-masing nilai variabel dengan menggunakan tabel statistik deskriptif dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Modal Kerja pada PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2018–2025 dengan 32 data observasi mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, Modal Kerja memiliki nilai minimum sebesar **160**, nilai maksimum sebesar **2.864**, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.101,16, dan standar deviasi sebesar 921,257. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode penelitian terdapat perbedaan nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, menunjukkan bahwa penyebaran data modal kerja relatif rendah, sehingga variasi modal kerja selama periode penelitian cenderung tidak terlalu besar.
 - b. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2018–2025 mengalami perubahan pada setiap periode pengamatan. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, DER memiliki nilai minimum sebesar **31**, nilai maksimum sebesar **72**, nilai rata-rata (*mean*) sebesar **53,75**, dan standar deviasi sebesar **13,863**. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata DER sekitar 53,75%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1 modal sendiri digunakan untuk menjamin sekitar Rp0,5375 utang. Nilai standar deviasi menunjukkan bahwa penyebaran data DER relatif rendah, sehingga variasi DER selama periode penelitian cenderung tidak terlalu besar.
 - c. *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2018–2025 mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, ROA memiliki nilai minimum sebesar **-0,01**, nilai maksimum sebesar **0,15**, nilai rata-rata (*mean*) sebesar **0,0465**, dan standar deviasi sebesar **0,03988**. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki sebesar 0,0465 atau sekitar **4,65%**. Nilai minimum ROA sebesar -0,01 menunjukkan bahwa pada salah satu periode perusahaan mengalami kondisi negatif dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,15 menunjukkan bahwa pada periode tertentu perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian aset yang lebih tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis dengan uji korelasi maka dapat dilihat korelasi Modal Kerja (X1) dengan *Return on Assets* (ROA) (Y) sebesar 0,471. Nilai tersebut menunjukkan bahwa modal kerja dan ROA memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan sedang. Artinya, peningkatan modal kerja cenderung diikuti oleh ROA, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil



uji signifikansi parsial (uji t) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel Modal Kerja sebesar $0,439 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga perbandingan antara t hitung dengan t tabel yang menunjukkan t hitung sebesar $-0,785$, sedangkan untuk t tabel sebesar $1,699$. Jadi dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa nilai t hitung $< t$ tabel ($0,785 < 1,699$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel Modal Kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA).

3. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi, diketahui bahwa hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) dengan *Return on Assets* (ROA) (Y) memiliki nilai koefisien korelasi sebesar $-0,615$. Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada interval $0,600-0,799$, yang menunjukkan bahwa hubungan antara DER dan ROA berada dalam kategori kuat dengan arah hubungan negatif. Artinya, apabila DER meningkat, maka ROA cenderung menurun, dan sebaliknya. Namun, berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,008 < 0,05$. Selain itu, nilai t hitung sebesar $-2,840$, sedangkan nilai t tabel sebesar $1,699$. Karena nilai t hitung $< t$ tabel ($2,840 > 1,699$) dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2018–2025.
4. Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (KD) pada R Square yaitu sebesar $0,385$ atau $38,5\%$. Hal ini berarti variabel Modal Kerja (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA) (Y) sebesar $38,5\%$, sedangkan sisanya sebesar $61,5\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, maka diperoleh nilai konstanta dari persamaan regresi sebesar $0,183$ menunjukkan bahwa apabila Modal Kerja dan DER bernilai nol, maka *Return on Assets* (ROA) diperkirakan sebesar $0,183$. Nilai koefisien regresi Modal Kerja sebesar $-9,653E-10$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan Modal Kerja sebesar 1 satuan akan menurunkan ROA sebesar $-9,653E-10$ satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi DER sebesar $-0,234$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan akan menurunkan ROA sebesar $-0,234$ satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Berdasarkan tabel hasil uji simultan (uji F), diketahui nilai F tabel = $F(k; n-k-1) = F(2; 32-2-1) = F(2; 29) = 3,328$ dan nilai F hitung sebesar $9,311$. Maka **F hitung $> F$ tabel** ($9,311 > 3,328$) dan nilai signifikansi **$0,001 < 0,05$** . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2018–2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, N. Y., & Hasanuh, N. (2024). Pengaruh DER dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Halaman 8326-8332 Volume 8 Nomor 1.
- Damo, N. H., Selvi, & Amali, L. M. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. *Economic Reviews Journal*, Volume 4 Nomor 2.



- Febriani, D. P., Zulistiani, & Puspasari, I. D. (2022). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, CR DAN DER TERHADAP ROA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN 2017-2021. *Simposium Manajemen dan Bisnis*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, M. A., Melania, G. P., & Manurung, E. T. (2025). Analisis Pengaruh Debt to Equity Rasio (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Halaman 40323-40331 Volume 9 Nomor 3.
- Hasanah, V. A., Hadiani, F., & Hermawan, D. (2022). Pengaruh DER terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Pertanian Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, Vol. 2, No. 2.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kejagung. (2024, Februari 01). 3 ORANG DIPERIKSA SEBAGAI SAKSI, TERKAIT DENGAN PERKARA BUTIK EMAS LOGAM MULIA SURABAYA 01 ANTAM. Retrieved Februari 04, 2026, from story.kejaksaan.go.id: <https://story.kejaksaan.go.id/hot-issue/kejaksaan-ri-tetapkan-eks-general-manager-ubpp-lm-pt-antam-tbk-sebagai-tersangka-korupsi-komoditas-emas-141997-mvk.html?screen=1>
- Kewa, V. Y., & Octavian, R. (2025). Pengaruh Modal Kerja, Hutang Jangka Panjang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2024. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, pp: 4015- 4024 Vol. 4 No. 3.
- munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Novitasari, R., & Sukandani, Y. (2021). PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. *Journal of Sustainability Business Research*, ISSN : 2746 – 8607 Vol 2 No 1.
- Nurpatimah, Z. S., & Isyanto, P. (2025). PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP ROA dan ROE DI PT PERTAMINA (PERSERO) TBK 2020–2024. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, Hal 312-322 Vol.2, No.4.
- Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suajrweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafrida, H. S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Wulandari, N., & Siswanti, T. (2023). PENGARUH HUTANG DAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, VOL. 3, NO. 2.